

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran adalah elemen penting dalam mewujudkan visi nasional melalui agenda pemerintah. Interaksi antara peserta didik dan pendidik memulai proses pengajaran, yang berorientasi pada pencapaian hasil belajar. Keberhasilan proses pembelajaran ini tidak hanya dinilai dari pencapaian akhir oleh peserta didik, namun juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya.

Dalam konteks tujuan pendidikan, menjadi tugas seorang pendidik untuk memelihara serta menanam nilai-nilai positif yang berperan dalam peningkatan disiplin peserta didik. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, terdapat tujuan utama pendidikan yaitu menciptakan individu yang taat pada peraturan, yang mana hal ini sangat krusial dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan demikian, pentingnya mematuhi peraturan dalam berbagai lingkungan seperti keluarga, masyarakat, serta institusi pendidikan adalah untuk menegakkan disiplin. Apabila seorang guru di dalam kelas gagal menerapkan disiplin secara efektif, kondisi tersebut dapat menurunkan motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana yang tidak mendukung untuk pencapaian prestasi akademis.¹

1 Shania Fajriati dan Titik Haryati, "Upaya Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X Teknik Otomotif Melalui Tata Tertib Kelas di SMK Negeri 7 Semarang", *CEJou* Vol.5 No.1, (2024), 3.

Dalam konteks pendidikan, baik pengajar maupun peserta didik memainkan peranan yang sangat vital, mengingat keduanya merupakan komponen utama dalam proses edukatif. Proses edukatif tersebut adalah inti dari seluruh sistem pendidikan yang berambisi untuk mentransformasi perilaku siswa.² Keberhasilan dalam proses edukasi sangat terkait dengan performa pengajar, yang menjadikan pentingnya peran guru dalam menjalankan fungsi mengajar dan membimbing para peserta didik secara efektif.

Sistem pendidikan di Tanah Air memiliki peran krusial dalam mempengaruhi pencapaian akademik pelajar pada setiap tingkat pendidikan. Sehubungan dengan ini, pemerintah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan demi mencapai peningkatan dalam pencapaian akademik pelajar. Pada tahun 2023, Kemendikbudristek telah mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki mutu pendidikan di seluruh lembaga pendidikan dengan cara mengimplementasikan Asesmen Nasional (AN). Penilaian terhadap lembaga pendidikan didasarkan pada pencapaian dasar pelajar dalam literasi, numerasi, dan karakter, serta pada kualitas proses pendidikan yang dilaksanakan.³

Salah satu maksud dari asesmen nasional adalah untuk memperbaharui kualitas dan hasil pembelajaran para pelajar. Wibowo

² Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.3 No.1 (2024), 69.

³ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, "Tentang Asesmen Nasional", <https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/6545945819033-Tentang-Asesmen-Nasional>, 30 Juli 2024, diakses tanggal 10 Agustus 2024.

menekankan bahwa hasil pembelajaran memegang peranan krusial dalam proses edukasi, sehingga pengajar dapat mengamati perkembangan pengetahuan yang telah diperoleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui proses kegiatan pengajaran yang dilaksanakan.⁴ Hasil penelitian Irma Ayuwanti menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa terkait erat dengan adanya aktivitas interaksi yang terjadi antara siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.⁵

Beberapa faktor dapat mempengaruhi hasil kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor tersebut adalah konsentrasi belajar.⁶ Konsentrasi merupakan upaya untuk memfokuskan seluruh perhatian pada konteks pembelajaran. Dengan adanya konsentrasi, maka semua hal bisa tercatat dengan baik di dalam ingatan dan apabila dibutuhkan maka akan dikeluarkan dengan mudah. Namun, jika kurang berkonsentrasi maka berdampak merugikan diri sendiri karena tidak bisa mendapatkan apapun dari proses belajar tersebut.

Selama observasi di MTs.Al Amien, teramati bahwa para pelajar menunjukkan kefokuskan ketika mendengarkan penjelasan dari pendidik dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan. Tingkat kefokuskan dalam proses pembelajaran inilah mencerminkan bahwa mereka memiliki konsentrasi belajar yang baik. Menurut Slameto, konsentrasi belajar

⁴ Nurul Maulia Agusti dan Lam, "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Word Wall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal basicedu*, Vol.6 No.4, (2024), 2.

⁵ Irma Ayuwanti, "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di SMK Tuma'ninah Yasin Metro", *Jurnal SAP*, Vol.1 No. 2, (2016), 105.

⁶ Muhammad Akbar Nasiruddin dan Haryani Idris, "Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Negeri 1 Sinjai", *Journal of Social Science and Character Education*, Vol.1 No. 1 (2022): 1-6.

didefinisikan sebagai proses mengesampingkan segala hal yang tidak berkaitan dengan aktivitas pembelajaran di ruang kelas dan mengarahkan pikiran hanya pada konten yang sedang dipelajari.⁷

Pengaruh konsentrasi belajar dalam pencapaian prestasi akademik oleh siswa tidak dapat diabaikan. Aspek ini penting karena memungkinkan siswa untuk fokus, menyerap, dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Konsentrasi belajar merupakan faktor pendukung esensial bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Di MTs.Al Amien, siswa kelas VII, VIII, dan IX secara rutin melaksanakan salat duha berjamaah sebelum memulai kegiatan belajar di kelas setiap hari pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan ini merupakan salah satu program unggulan di sekolah tersebut. Para siswa terlihat lebih merasa tenang saat melaksanakan kegiatan salat duha, dan juga disiplin dalam melaksanakan kegiatan.

Menurut Syaikh Abdur Rahman as-Sa'di, khusyuk dalam salat berarti hati seseorang benar-benar hadir di hadapan Allah, merasa akan kedekatan-Nya, sehingga hatinya akan merasa tenang dan jiwanya terasa damai. Dalam keadaan ini, semua gerakan tubuh menjadi tenang, tidak berpaling ke hal lainnya, dan memiliki sikap penuh rasa perhatian di hadapan Allah dengan menghayati setiap ucapan dan tindakan selama salat, dari awal hingga akhir.⁸

⁷ Andri Ramadhan, "Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di SMP N 19 Kota Jambi", *Jurnal Pendidikan dan Koseling*, Vol.4 No.6 (2022), 9525.

⁸ Purahman, Skripsi : "Salat Khusyuk Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains", (Surabaya: Universitas Islam Surabaya, 2018), 26.

Ketika seseorang melaksanakan salat maka akan mencegah dirinya dari memikirkan selain Allah SWT, dan hendak berkonsentrasi kepadanya, dengan akal dan tubuhnya dipusatkan hanya untuk mengingat kepada Allah. Sebagaimana pendapat William James, salah seorang tokoh psikologi modern, bahwa perbedaan orang yang cerdas dengan yang tidak bukan karena sifat dan bakat bawaan dari akal, tetapi pada objek dan tujuan yang dihadapi oleh keinginan mereka dan juga pada kemampuan konsentrasi yang dapat mereka capai.⁹

Pendapat Madyo Wratsangko dan Sagiran yang menyatakan bahwa gerakan-gerakan dalam salat dapat meningkatkan konsentrasi sejalan dengan pemikiran bahwa aktivitas fisik yang terstruktur dapat membantu menenangkan pikiran dan menjaga fokus. Gerakan-gerakan dalam salat tidak hanya memiliki dimensi ritual, tetapi juga bisa memberikan efek positif pada kondisi mental, yang kemudian mendukung peningkatan konsentrasi. Sementara itu, Mustafa Khalil menambahkan bahwa ketika shalat dilakukan dengan khusyuk, yakni dengan sepenuh hati dan fokus yang mendalam ini melatih seseorang untuk memusatkan pikiran, perasaan, dan hatinya kepada Allah SWT. Latihan ini tidak hanya memperbaiki kualitas ibadah tetapi juga berdampak positif pada kemampuan individu dalam mengelola fokus dan perhatian di kehidupan sehari-hari.

Jadi, baik dari perspektif gerakan fisik maupun kedalaman spiritual,

⁹ Misa Abdu, *"Menjernihkan Batin Dengan Shalat Khusyuk"*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003).

salat memiliki potensi untuk membantu meningkatkan konsentrasi.¹⁰ Sehingga dalam melaksanakan salat maka akan membuat pikiran yang jernih dan menghadirkan energi positif didalam aktivitas proses belajar mengajar.

Pikiran yang jernih juga membantu seseorang membuat keputusan yang lebih baik karena tidak terpengaruh oleh emosi negatif atau kebingungan. Dengan demikian, peluang yang muncul dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai keberhasilan. Selain itu, kejernihan pikiran juga memungkinkan seseorang untuk tetap berkomitmen pada tujuannya dan tidak mudah teralihkan oleh distraksi atau tantangan. Jadi, menjaga kejernihan pikiran sangat penting dalam perjalanan menuju kesuksesan. Berdasarkan hal itu, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang permasalahan konsentrasi belajar yang sangat penting untuk diteliti sehingga peneliti ingin mengambil judul “Pengaruh Kekhusyukan Salat Duha Terhadap Konsentrasi Belajar Di MTs.Al Amien Kota Kediri.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kekhusyukan salat duha siswa MTs.Al Amien Kota Kediri?
2. Bagaimana konsentrasi belajar siswa MTs.Al Amien Kota Kediri?
3. Apakah salat duha terdapat pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa MTs.Al Amien Kota Kediri?

¹⁰ MHD Parwis NST, Skripsi : “*Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Perpajakan Riau*”, (Riau: Universitas Islam Riau, 2021), 3.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kekhusyukan salat duha siswa MTs.Al Amien Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa MTs.Al Amien Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kekhusyukan salat duha terhadap konsentrasi belajar siswa MTs. Al Amien Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran ilmu dalam hal kekhusyukan salat duha pada konsentrasi belajar siswa.
 - b. Dapat dijadikan alternatif rujukan informasi bagi praktisi pendidikan, tentang kekhusyukan salat duha dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi siswa, memberikan pengetahuan kepada siswa akan pentingnya salat duha agar dapat meningkatkan konsentrasi belajarnya.
 - b. Bagi sekolah, dapat membuat kewajiban dengan melaksanakan salat duha untuk meningkatkan konsentrasi siswa pada proses belajar di MTs.Al Amien Kota Kediri.
 - c. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur adalah mengaplikasikan salat duha untuk meningkatkan konsentrasi

belajar peserta didik pada seluruh sekolah yang ada di Jawa Timur.

E. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsi bahwa, jika bisa dalam melaksanakan kekhusyukan salat duha maka konsentrasi belajar akan tinggi. Sebaliknya, jika tidak bisa dalam kekhusyukan salat duha, maka konsentrasi belajarnya akan rendah.

F. Penelitian Terdahulu

1. Anggun Firdaus dan Mukhlison Effendi pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul *Shalat Dhuha dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Siswa di SD Ma'arif Ponorogo* dan diterbitkan pada Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol.1 No.2. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III, IV, V, dan VI di SD Ma'arif Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, meskipun pemahaman siswa mengenai salat duha masih terfokus pada pengertian, namun mereka telah mengalami manfaat dari praktik salat duha. Manfaat tersebut meliputi perasaan tenang, peningkatan motivasi belajar, fokus lebih tajam, dan kemampuan memahami materi dengan lebih cepat. Salat duha mempengaruhi kepribadian siswa di SD Ma'arif Ponorogo, yang tercermin dari peningkatan disiplin waktu, kemandirian,

dan rasa tanggung jawab mereka dalam belajar. Adapun persamaan dengan penelitian yang kami teliti adalah sama-sama menelaah variabel salat duha. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada penelitian sebelumnya mengkaji tentang dampak salat duha pada kepribadian siswa di SD Ma'arif Ponorogo, dengan variabel penelitian (x) salat duha dan variabel penelitian (y) kepribadian siswa. Sementara itu, penelitian ini membahas tentang pengaruh kekhusyukan salat duha terhadap konsentrasi belajar siswa MTs.Al Amien di Kota Kediri, dengan salat duha sebagai variabel penelitian (x) dan konsentrasi belajar sebagai variabel penelitian (y). Selain itu, subjek dalam penelitian diatas adalah siswa kelas III sampai VI, sedangkan dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa MTs.Al Amien Kota Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan metode kuantitatif. Lokasi dari penelitian sebelumnya adalah SD Ma'arif Ponorogo yang terletak di Jl. Sultan Agung No.83-A, Bangunsari, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Sedangkan, penelitian saat ini dilaksanakan di MTs.Al Amien, yang beralamat di Jl. Ngasinan Raya No.18, Rejomulyo, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.¹¹

¹¹ Anggun Firdaus dan Mukhlison Effendi, "Shalat Dhuha Dan Implikasinya Terhadap Kepribadian Siswa Di SD Ma'arif Ponorogo", *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.1 No. 2 (2020), 231–244.

2. Eva Soraya Zulfa dan Siti Nur Asiyah pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Al-Mufassir* dan diterbitkan pada Jurnal Syntax Imperatif Vol.2, No.2. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif asosiatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MA Al-Mufassir. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara kekhusyukan dalam pelaksanaan salat duha secara berjamaah terhadap disiplin belajar siswa kelas XI IPS, dengan nilai koefisien korelasi mencapai 0,391. Persamaan dengan penelitian yang kami teliti yakni sama-sama membahas tentang variabel salat duha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya mengkaji pengaruh pelaksanaan salat duha berjamaah terhadap disiplin belajar siswa kelas XI IPS di MA Al-Mufassir, menggunakan salat duha sebagai variabel penelitian (x) dan disiplin belajar sebagai variabel penelitian (y). Sementara itu, penelitian ini membahas tentang pengaruh kekhusyukan salat duha terhadap konsentrasi belajar siswa MTs.Al Amien di Kota Kediri, dengan salat duha sebagai variabel penelitian (x) dan konsentrasi belajar sebagai variabel penelitian (y). Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas XI IPS MA Al-Mufassir,

sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs.Al Amien Kota Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah cross sectional comparative. Sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Lokasi penelitian sebelumnya adalah MA Al-Mufassir yang terletak di Jl. Gandasoja No.41 Sukamantri, Kec. Paseh, Kab. Bandung, Provinsi Jawa Barat. Sedangkan lokasi penelitian saat ini berada di MTs.Al Amien Kota Kediri, yang beralamat di Jl.Ngasinan Raya No.18 Rejomulyo, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.¹²

3. Citra Nur Amalia, Oking Setia Priatna, Yono pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Siswa-Siswi MAN 1 Kabupaten Bogor* dan diterbitkan pada Jurnal Inspiratif Pendidikan Vol.10, No.1. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi MAN 1 Kabupaten Bogor. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,509, menandakan bahwa kekhusyukan dalam melaksanakan salat duha berpengaruh terhadap peningkatan konsentrasi belajar murid. Adapun persamaan penelitian tersebut dan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang salat duha. Perbedaan penelitian

¹² Eva Soraya Zulfa dan Siti Nur Asiyah, "Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI IPS Di Madrasah Aliyah Al-Mufassir", *Jurnal Syntax Imperatif* Vol.2 No. 2, (2021), 94–100.

tersebut dengan penelitian ini adalah, penelitian tersebut mengkaji Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Siswa-Siswi MAN 1 Kabupaten Bogor, dengan menggunakan salat duha sebagai variabel penelitian (x) dan karakter siswa-siswi sebagai variabel penelitian (y). Sementara itu, penelitian ini membahas tentang pengaruh kekhusyukan salat duha terhadap konsentrasi belajar siswa MTs.Al Amien di Kota Kediri, dengan salat duha sebagai variabel penelitian (x) dan konsentrasi belajar sebagai variabel penelitian (y). Subjek penelitian tersebut adalah siswa siswi MAN 1 Kabupaten Bogor, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs.Al Amien Kota Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah kualitatif, sementara pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian sebelumnya di MAN 1 Kabupaten Bogor yang berada di Jalan Kayu Manis Cirimekar, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. Sedangkan lokasi penelitian ini di MTs.Al Amien Kota Kediri, yang beralamat di Jl.Ngasinan Raya No.18, Rejomulyo, Kota Kediri.¹³

4. Ratih Noviati, Muh Misdar, Helen Sabera Adib, Dosen UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat*

¹³ Citra Nurul Amalia, Oking Setia Priatna, dan Yono, "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Siswa-Siswi MAN 1 Kabupaten Bogor", *Jurnal Inspiratif Pendidikan (JIP)*, Vol.10 No.1, (2021), 165–172.

Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang dan diterbitkan pada Journal PAI Raden Fatah Vol.1, No.1. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis kuantitatif deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 2 Palembang. Hasil dari penelitian ini adalah lingkungan belajar siswa kelas X di MAN 2 Palembang sebanyak 29 (65,90%) siswa berada pada kategori tinggi, 1 (2,28%) siswa berada pada kategori sedang, dan 14 (31,81%) siswa berada pada kategori rendah. Konsentrasi belajar siswa kelas X di MAN 2 Palembang sebanyak 29 (65,90%) siswa berada pada kategori tinggi, 2 (4,54%) siswa berada pada kategori sedang, dan 13 (29,54%) siswa berada pada kategori rendah. Adapun persamaan dengan penelitian yang kami teliti yaitu sama-sama membahas tentang variabel konsentrasi belajar dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah pada penelitian diatas membahas tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang, dengan variabel penelitian (x) lingkungan belajar, variabel penelitian (y) tingkat konsentrasi belajar, sedangkan penelitian ini membahas tentang objek penelitian pengaruh salat duha terhadap konsentrasi belajar siswa MTs. Al Amien Kota Kediri, dengan variabel penelitian (x) salat duha,

variabel penelitian (y) konsentrasi belajar. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas X MAN 2 Palembang, sementara penelitian ini subjeknya adalah siswa MTs.Al Amien Kota Kediri. Lokasi penelitian tersebut adalah di MAN 2 Palembang yang berada di Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, sedangkan lokasi penelitian ini adalah di MTs.Al Amien yang beralamat di Jl.Ngasinan Raya No.18 Rejomulyo Kota Kediri Provinsi Jawa Timur.¹⁴

5. Riinawati pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar* dan diterbitkan pada Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.03 No.04. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin. Temuan penelitian ini adalah, diperoleh koefisien korelasi (r_{ser}) sebesar 0,836 dan nilai r_{tabel} 0,349 yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan pada level 5%. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik. Adapun persamaan dengan penelitian yang kami teliti yaitu sama-sama membahas tentang variabel (y) konsentrasi belajar. Pada

¹⁴ Ratih Noviati, Muh Misdar, dan Helen Sabera Adib, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang", *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol.1 No. 1, (2019), 1–20.

penelitian sebelumnya mengkaji hubungan antara konsentrasi belajar dan prestasi belajar siswa selama masa pandemi COVID-19 di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin dengan menggunakan prestasi belajar sebagai variabel penelitian (x) dan konsentrasi belajar sebagai variabel penelitian (y). Sementara itu, penelitian saat ini fokus pada pengaruh kekhusyukan salat duha terhadap konsentrasi belajar di MTs.Al Amien Kota Kediri, dengan salat duha sebagai variabel penelitian (x) dan konsentrasi belajar sebagai variabel penelitian (y). Subjek yang terlibat pada penelitian sebelumnya adalah siswa kelas III di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin. Sementara subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa di MTs.Al Amien Kota Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif, berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian diatas dilaksanakan di SDN Karang Mekar 4 yang terletak di Jl.A.Yani No.77, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di MTs.Al Amien Kota Kediri, yang beralamat di Jl.Ngasinan Raya No.18, Rejomulyo, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.¹⁵

¹⁵ Riinawati, "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar", *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* Vol.3 No. 4 (2021), 2305–2312.

G. Definisi Operasional

1. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar diketahui melalui kuisioner konsentrasi belajar yang disusun dengan menggunakan aspek yang dijelaskan oleh Nugroho, terdiri dari: pemusatan pikiran, motivasi, rasa khawatir, perasaan tertekan, gangguan pemikiran, gangguan kepanikan dan kesiapan belajar.¹⁶ Skor tinggi pada kuisioner konsentrasi belajar, menunjukkan tingginya konsentrasi belajar.

2. Kekhusyukan Salat

Kekhusyukan salat diketahui melalui kuisioner kekhusyukan salat, yang disusun dengan menggunakan beberapa aspek yang dijelaskan oleh Syaikh Mu'min Al-Hadad, terdiri dari: *al muraqabah*, *at ta'zhim*, *al mahabbah*, merendahkan diri dan pasrah kepada Allah.¹⁷ Skor yang tinggi pada kuisioner kekhusyukan shalat, menunjukkan tingginya kekhusyukan salat.

¹⁶ Andri Ramadhan, Skripsi : “Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP N 19 Kota Jambi”, (Jambi: Universitas Jambi,2022), 13.

¹⁷ Syaikh Mu'min Al Haddad, “*Khusyuk Bukan Mimpi*”, (Solo: Aqwam, 2007), 87-148.